



## *CSR Strategy of PTPN 7 Bekri Business Unit in Accommodating the Interests of Oil Palm Farmers*

***Hari Akbar Sugiantoro<sup>1\*</sup>, Ulfi Lulu Nuraini<sup>1</sup>, Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal<sup>1</sup>***

### **Article Info**

\*Correspondence Author

<sup>(1)</sup> Universitas Aisyiah  
Yogyakarta

### **How to Cite:**

Sugiantoro, H. A., Nuraini, U. L., Tunggal, A. P. P. W. (2023). CSR Strategy of PTPN 7 Bekri Business Unit in Accommodating the Interests of Oil Palm Farmers. E-Proceeding Conference Indonesia Social Responsibility Award, 1(1), 67-74

### **Article History**

Submitted: 14 June 2023

Received: 19 June 2023

Accepted: 20 June 2023

Correspondence E-Mail:  
hariakbarsugiantoro@unis  
ayogya.ac.id

### **Abstract**

*This research aims to find out and describe the CSR strategy of PTPN 7 Bekri business unit in accommodating the interests of oil palm farmers. The background in this writing is that many oil palm farmers choose to deposit their palm oil products with the private sector and collectors. The reason oil palm farmers sell their palm oil to the private sector or collectors is that PTPN 7 Bekri business unit buys palm oil at a price that tends to be low compared to other parties. The low purchase value of oil palm from farmers by PTPN 7 Bekri business unit is the cause of purchases dominated by the private sector and collectors. This research uses descriptive research with a qualitative approach; the data source in this study was obtained through interviews with informants, namely the public relations of the PTPN 7 Bekri business unit. In addition, through direct observation and collection of documents related to the research. The results of this study are the CSR strategy used by the PTPN 7 Bekri business unit in accommodating the interests of oil palm farmers; the first is a partnership program by making oil palm farmers company partners, second is through PTPN 7 Care which is implemented through the environmental development program. The company's CSR program is based on the interests of oil palm farmers; it needs to be more evenly distributed, and other interests of oil palm farmers need attention.*

**Keywords: CSR; Interest Accommodation; Strategy**



## Strategi CSR PTPN 7 Unit Usaha Bekri Dalam Mengakomodasi Kepentingan Petani Kelapa Sawit

Hari Akbar Sugiantoro<sup>1\*</sup>, Ulfi Lulu Nuraini<sup>1</sup>, Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal<sup>1</sup>

### Info Artikel

\*Korespondensi Penulis  
(1) Universitas Aisyiah  
Yogyakarta

Surel Korespondensi:  
hariakbarsugiantoro@unisa  
yogya.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi CSR PTPN 7 Unit Usaha Bekri dalam mengakomodir kepentingan petani kelapa sawit. Latar belakang penulisan ini adalah banyaknya petani kelapa sawit yang memilih menyetorkan hasil kelapa sawitnya kepada pihak swasta dan pengepul. Alasan petani kelapa sawit menjual kelapa sawitnya kepada pihak swasta atau pengepul adalah karena PTPN 7 Unit Usaha Bekri membeli kelapa sawit dengan harga yang cenderung rendah dibandingkan dengan pihak lain. Rendahnya nilai pembelian kelapa sawit dari petani oleh PTPN 7 Unit Usaha Bekri menjadi penyebab pembelian didominasi oleh pihak swasta dan pengepul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan yaitu humas PTPN 7 Unit Usaha Bekri. Selain itu, melalui observasi langsung dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah strategi CSR yang digunakan oleh PTPN 7 Unit Usaha Bekri dalam mengakomodir kepentingan petani kelapa sawit, pertama adalah program kemitraan dengan menjadikan petani kelapa sawit sebagai mitra perusahaan, kedua melalui PTPN 7 Peduli yang diimplementasikan melalui program bina lingkungan. Program kemitraan yang dilakukan oleh PTPN 7 Bekri.

**Kata Kunci:** Akomodasi Kepentingan; CSR; Strategi

## Pendahuluan

Citra perusahaan merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dan dijaga oleh setiap perusahaan, karena citra perusahaan dapat berpengaruh pada reputasi perusahaan yang ada di masyarakat sekitar hingga masyarakat luas (Afifah dan Dr. Amalia Djuwita Dra., 2019). Dalam membangun serta mempertahankan citra perusahaan, salah satunya melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di Indonesia sendiri, CSR menjadi kewajiban perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) serta perusahaan yang menggunakan sumber daya alam dalam operasinya (Retnaningsih, 2015). Kewajiban perusahaan berbentuk PT melaksanakan CSR telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 (Ardani dan Mahyuni, 2020).

Disahkannya undang-undang mengenai kegiatan *Corporate Social Responsibility*, menjadikan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan CSR kepada para *stakeholder* (Afifah dan Dr. Amalia Djuwita Dra., 2019). Keberadaan CSR saat ini tidak hanya mementingkan keuntungan perusahaan dan tidak hanya melaksanakan kewajiban dari pemerintah saja. Tujuannya yaitu agar masyarakat terberdaya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan. Keberadaan CSR ini diharapkan dapat mengurangi masalah-masalah yang ada seperti ketimpangan yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan (Oktaviani, 2011).

Kegiatan CSR merupakan sebuah komitmen dari perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Haerani, 2017). Pembangunan berkelanjutan (*sustainable*) ini artinya ketika perusahaan mengadakan kegiatan CSR untuk masyarakat tidak hanya terlaksana ketika kegiatan saja. Kegiatan CSR yang sudah dilaksanakan, harapan kedepannya masyarakat dapat melanjutkan kegiatan CSR secara mandiri. Tetapi perusahaan tidak bisa lepas tangan begitu saja, tetap harus mendampingi masyarakat.

Perusahaan tentunya memiliki strategi untuk dijadikan acuan agar perusahaan lebih mudah dalam melakukan sebuah kegiatan maupun program. Kegiatan CSR tentunya juga memiliki strategi yang telah dirancang oleh perusahaan secara matang. Tujuannya yaitu agar kegiatan CSR dapat diimplementasikan dengan baik sehingga CSR berhasil atau berkelanjutan (*sustainable*). Pentingnya menerapkan strategi CSR juga akan berdampak pada kemajuan perusahaan, karena kegiatan yang diadakan tersusun dengan baik dan sistematis. Selain strategi CSR, kegiatan CSR juga harus memperhatikan kepentingan-kepentingan para *stakeholder* khususnya masyarakat sekitar perusahaan.

Kepentingan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan jika tidak diperhatikan, maka akan terjadi benturan atau konflik antara perusahaan dengan masyarakat (Sugiantoro, 2014). Masyarakat memiliki *power* yang akan berdampak kepada operasional dan kemajuan perusahaan. Apabila sebuah perusahaan membawa manfaat positif bagi masyarakat sekitar, maka masyarakat juga akan mendukung serta melindungi perusahaan dari bahaya atau ancaman. Sebaliknya, jika keberadaan perusahaan menjadi penghalang atau menghambat masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, maka mereka dapat menggagalkan serta menghancurkan perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di bidang perkebunan di seluruh Indonesia. PT Perkebunan Nusantara (PTPN) ini memproduksi teh, karet, tebu dan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan (Masykur, 2013). Salah satu daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia adalah Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki luas untuk perkebunan kelapa sawit yaitu 256 ribu hektar yang terbagi menjadi 54 persen perkebunan milik petani, 41 persen perkebunan dimiliki oleh pihak swasta dan 5

persen merupakan perkebunan milik negara (PTPN).

Perkebunan kelapa sawit di provinsi Lampung terdapat di beberapa kabupaten, salah satunya yaitu kabupaten Lampung Tengah. Perkebunan kelapa sawit yang ada di Lampung Tengah, salah satunya dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara (PTPN) 7 unit usaha Bekri. PTPN 7 unit usaha Bekri tentunya juga melakukan CSR untuk para stakeholder khususnya para petani kelapa sawit yang menjadi mitra perusahaan. CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh PTPN 7 unit usaha Bekri kepada masyarakat dan petani kelapa sawit mitra yaitu melalui program kemitraan dan program bina lingkungan. Program kemitraan merupakan program yang bertujuan untuk membantu menumbuhkan dengan pengembangan kelompok usaha kecil. Sedangkan program bina lingkungan ini diwujudkan dalam bentuk program PTPN 7 peduli bencana alam, peduli pendidikan, peduli kesehatan, peduli pembangunan, peduli keagamaan dan peduli lingkungan alam.

Tujuan dilakukannya kegiatan CSR untuk memberdayakan masyarakat yang berada disekitar wilayah kerja PTPN 7 unit usaha Bekri dan juga tentunya untuk meningkatkan perekonomian khususnya bagi petani kelapa sawit mitra. Selain kegiatan CSR, PTPN 7 unit usaha Bekri juga memperhatikan kepentingan para petani kelapa sawit. Kepentingan-kepentingan petani kelapa sawit beragam mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi dan pembangunan. Penelitian ini ingin mengetahui apakah CSR yang telah dilakukan oleh PTPN 7 unit usaha Bekri juga telah mewadahi kepentingan masyarakat khususnya petani kepala sawit. Berdasarkan latar belakang, peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian “strategi CSR PTPN 7 unit usaha Bekri dalam mengakomodasi kepentingan petani kelapa sawit.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif untuk penelitian komunikasi dimaksudkan agar dapat menghadirkan gambaran dan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa sesuatu harus terjadi. Penelitian dilakukan di PTPN 7 Unit Usaha Bekri yang berada di Desa Sinar Banten, Kecamatan Bekri, Lampung Tengah, Lampung. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu dengan wawancara secara mendalam kepada informan, observasi secara langsung, serta dokumen-dokumen seperti gambar ataupun foto yang menunjang penelitian.

Teknik wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan, sehingga memperoleh data secara mendalam dan lengkap. Pengambilan informan dilakukan menggunakan metode *purposive* berdasarkan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini yaitu humas PTPN 7 Unit Usaha Bekri dan petani kelapa sawit. Kemudian teknik selanjutnya yaitu observasi, pada teknik ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data. Selanjutnya yaitu dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersedia, seperti foto, tulisan serta lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah itu, data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **Pembahasan**

PTPN 7 unit usaha Bekri dalam menjalankan perusahaannya, melaksanakan sebuah program CSR bagi para *stakeholder* salah satunya yaitu petani kelapa sawit. Program CSR dari PTPN 7 unit usaha Bekri yaitu PKBL atau program kemitraan dan program bina lingkungan. Program PKBL ini merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya yaitu tanggung jawab sosial kepada masyarakat seperti berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan

peduli lingkungan. Program kemitraan sendiri bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pengembangan kelompok usaha yang berada di wilayah kerja perusahaan. Program kemitraan ini diwujudkan dengan PTPN 7 peduli kemitraan dengan memberikan pinjaman modal di sektor industri, perdagangan, perikanan, perkebunan, pertanian, peternakan, jasa, dan lainnya. Selain memberikan bantuan modal, perusahaan juga memberikan sosialisasi untuk mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat.

Program kedua yaitu program bina lingkungan, program ini diwujudkan dalam bentuk PTPN 7 peduli lingkungan, peduli pendidikan, peduli bencana alam, peduli kesehatan, peduli pembangunan, serta peduli agama. Dasar hukum program kemitraan dan bina lingkungan ini yaitu:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (PERMEN BUMN) No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang telah diubah dengan PERMEN BUMN No. PER-03/MBU/12/2016.
2. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Revisi Tahun 2012 sebagai pengganti Pedoman Akuntansi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan BUMN berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007.
3. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor 21/MBU/2008 Tanggal 8 Mei 2008 tentang pelaksanaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Dan Tanggungjawab Sosial di Lingkungan BUMN. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor 07/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang pelaksanaan dan penetapan pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Surat Edaran Menteri Negara BUMN RI Nomor SE-03/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang Wilayah Binaan Dan Bumn Koordinator PKBL 2007.
5. Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Dan Bina Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan.
6. Surat Edaran Menteri Negara BUMN RI Nomor SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan Bumn Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan.

Dasar hukum di atas dijadikan acuan atau pedoman bagi PTPN 7 Unit Usaha Bekri dalam membuat program CSR. Selain itu, program CSR juga sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* salah satunya yaitu petani kelapa sawit yang menjadi mitra perusahaan. Sehingga dalam pelaksanaan program CSR tidak ada kendala yang mengganggu pelaksanaan CSR. Komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat khususnya petani kelapa sawit baik, perusahaan menyadari bahwa petani kelapa sawit merupakan salah satu *stakeholder* yang sangat penting karena dapat melindungi perusahaan dari berbagai ancaman. Proses perencanaan pesan, pemilihan saluran dan media komunikasi saluran dan media komunikasi, serta pendekatan dan gaya komunikasi adalah beberapa hal penting yang perlu diperhatikan (Rasyid et al., 2019).

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) 7 Unit Usaha Bekri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perkebunan, yang memproduksi atau mengolah

kelapa sawit. Dalam menjalankan perusahaan, PTPN 7 Unit Usaha Bekri bekerja sama dengan para petani kelapa sawit. Keberadaan petani kelapa sawit yang berada di wilayah kerja PTPN 7 Unit Usaha Bekri sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, karena petani kelapa sawit merupakan salah satu stakeholder yang berperan penting bagi perusahaan baik di bidang keamanan serta dapat memengaruhi keberlangsungan perusahaan. Perusahaan dalam menjaga hubungan dengan masyarakat khususnya para petani kelapa sawit, yaitu dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan didasari oleh tiga prinsip atau *triple bottom lines* yang terdiri dari *people* (masyarakat), *planet* (lingkungan), dan *profit* (ekonomi).

PTPN 7 Unit Usaha Bekri dalam melaksanakan program CSR tentunya memiliki strategi untuk mengakomodasi kepentingan petani kelapa sawit. Kepentingan-kepentingan petani kelapa sawit tentunya beragam mulai dari kesehatan, pendidikan, pembangunan, dan ekonomi. Kepentingan dari segi kesehatan yaitu senam secara rutin dan cek kesehatan gratis yang disertai donor darah. Selanjutnya kepentingan dari segi pendidikan yaitu pemberian beasiswa bagi anak petani kelapa sawit, pelatihan kerja, dan sosialisasi mengenai kelapa sawit. Kemudian kepentingan dari segi pembangunan yaitu penerangan untuk sepanjang jalan perkebunan milik perusahaan dan penambahan sumur bor yang berada di desa-desa. Kepentingan terakhir dari segi ekonomi, yaitu membuka lowongan pekerjaan, pembagian sembako secara merata, pemberian modal usaha, serta pengaktifan kembali koperasi desa. Strategi CSR yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengakomodasi kepentingan petani kelapa sawit yaitu PKBL (program kemitraan dan bina lingkungan).

Program kemitraan adalah wujud dari PTPN 7 peduli kemitraan yang memiliki tujuan untuk membantu menumbuhkan perekonomian dengan mengembangkan kelompok usaha kecil, seperti pemberian pinjaman modal kerja. Melalui program kemitraan PTPN 7 Unit Usaha Bekri menggandeng petani kelapa sawit sebagai mitra perusahaan, dengan memberikan bibit kelapa sawit yang berkualitas dan siap tanam kepada para petani kelapa sawit. Hasil dari kelapa sawit nantinya akan disetorkan kepada PTPN 7 Unit Usaha Bekri. Perusahaan tidak hanya memberikan bibit kelapa sawit saja, tetapi perusahaan juga memberikan sosialisasi kepada petani mitra mengenai penanaman, pemeliharaan hingga panen kelapa sawit yang benar. Selain pemberian bibit kelapa sawit dan sosialisasi mengenai penanaman, pemeliharaan hingga panen yang benar, perusahaan juga memberikan sosialisasi mengenai pengolahan jamur sawit. Sehingga petani yang menjadi mitra perusahaan tidak hanya bergantung pada penghasilannya dari kelapa sawit saja, tetapi juga dari hasil jamur sawit yang dikelola.

Tujuannya agar mitra binaan nantinya dapat membantu UMKM (usaha mikro, kecil, menengah) lainnya untuk memperoleh tambahan modal untuk usaha. Perusahaan juga memperbolehkan menjual hasil jamur sawit ini di sepanjang perkebunan sawit milik perusahaan. Program kemitraan ini mengutamakan pengembangan perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat yang berada di sekitar perkebunan milik negara. Terjalannya kerja sama yang baik antara perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat dan perkebunan milik negara harapannya yaitu tentunya dapat saling menguntungkan satu sama lain, utuh, dan *sustainable* sehingga nantinya dapat terus berjalan. Selanjutnya yaitu program bina lingkungan yang diwujudkan dengan PTPN 7 peduli.

Program bina lingkungan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat khususnya petani kelapa sawit dalam bentuk PTPN 7 peduli bencana alam, peduli pendidikan, peduli kesehatan, peduli pembangunan, peduli keagamaan, serta peduli lingkungan alam. Pertama yaitu peduli bencana alam yang diwujudkan dalam bentuk bantuan

kepada masyarakat dan petani kelapa sawit yang terkena bencana alam. Seperti banjir yang terjadi di desa penyangga, maka perusahaan akan mengalokasikan bantuan air bersih melalui mobil dengan cara berkeliling ke desa-desa yang terkena banjir serta pemberian sembako. Desa penyangga merupakan desa yang berada disekitar wilayah kerja PTPN 7 unit usaha Bekri. Terdapat sepuluh desa penyangga yaitu desa Sinar Banten, Guras Jaya, Kusumadadi, Kusumajaya, Wates, Bumi Jaya, Mekar Jaya, Tanjung Jaya, Tanjung Pandan, dan Karang Tani.

Kedua yaitu peduli pendidikan diwujudkan dalam bentuk beasiswa untuk keluarga mitra yang tidak mampu, beasiswa untuk anak karyawan perusahaan, serta program pelatihan kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa. Ketiga yaitu peduli kesehatan diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan sarana cuci tangan berupa drum di area tempat umum sebagai salah satu cara untuk terhindar dari virus *corona*. Selain itu, donor darah, senam, serta sunat massal. Keempat yaitu peduli pembangunan yang diwujudkan dalam bentuk perbaikan jalan, pembuatan sumur bor, penerangan di desa penyangga dengan menurunkan alat berat yang dimiliki oleh perusahaan. Kelima yaitu peduli keagamaan yang diwujudkan dalam program bersih masjid dan tempat ibadah lainnya yang berada di desa penyangga, pemberian kipas angin serta pemberian santunan anak yatim. Terakhir yaitu peduli lingkungan alam seperti penanaman pohon supaya dapat mengurangi potensi bencana alam seperti banjir yang terjadi di desa penyangga.

Fungsi CSR dari program kemitraan dan bina lingkungan yang dilakukan oleh PTPN 7 Unit Usaha Bekri yaitu untuk menjalin serta memperbaiki hubungan antara perusahaan dengan petani kelapa sawit menjadi lebih baik lagi. Menjalinkan hubungan serta komunikasi yang baik dengan mitra perusahaan yang berada di desa penyangga dapat mengurangi potensi pencurian kelapa sawit serta dapat melindungi perusahaan dari berbagai macam ancaman yang dapat terjadi sewaktu-waktu baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu program CSR ini membuat petani kelapa sawit menjadi loyal terhadap perusahaan, sehingga petani kelapa sawit akan terus menyetorkan hasil sawitnya kepada PTPN 7 Unit Usaha Bekri. Selanjutnya program CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya petani kelapa sawit. Program CSR yang *sustainable* juga tentunya akan berdampak baik bagi keberlangsungan perusahaan.

Program CSR yang dilakukan oleh PTPN 7 Unit Usaha Bekri selain didasari oleh tiga prinsip, juga sesuai dengan kepentingan para petani kelapa sawit. Sehingga dalam pelaksanaan program CSR perusahaan tidak mengalami kendala yang dapat memengaruhi pelaksanaan program CSR maupun keberlangsungan perusahaan. Tetapi pelaksanaan program CSR belum dirasakan oleh semua petani kelapa sawit, artinya program CSR belum merata. Selain itu, tidak semua kepentingan petani kelapa sawit juga dijadikan pertimbangan dalam membuat program CSR, karena perusahaan melaksanakan program CSR sesuai dengan kemampuan. Program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan juga tidak hanya asal jalan tetapi terus dipantau dan diperhatikan. Seperti ketika hasil panen kelapa sawit yang diperoleh oleh petani mitra kurang baik, maka perusahaan akan melakukan sosialisasi dan pendampingan kembali sehingga tidak ada pinalti bagi petani kelapa sawit.

## **Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, terdapat dua strategi CSR PTPN 7 unit usaha Bekri dalam mengakomodasi kepentingan petani kelapa sawit. Strategi CSR yang digunakan oleh perusahaan yaitu PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Program kemitraan dan bina lingkungan yang sudah terlaksana telah mewakili kepentingan para petani kelapa sawit mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta pembangunan.

Pelaksanaan program CSR oleh perusahaan dilakukan sesuai dengan kemampuan perusahaan, sehingga ada kepentingan petani kelapa sawit yang sampai saat ini belum dijadikan pertimbangan dalam pembuatan program CSR. Selain itu juga tidak semua petani kelapa sawit ikut dan merasakan program CSR yang dilakukan oleh PTPN 7 unit usaha Bekri. Artinya program CSR PTPN 7 unit usaha Bekri yang telah berjalan belum merata. Maka dari itu, PTPN 7 unit usaha Bekri perlu memperhatikan lebih lagi kepentingan-kepentingan petani kelapa sawit yang menjadi mitra perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Afifah, Rizky Laili, and MM Dr. Amalia Djuwita Dra. 2019. "PEMANFAATAN MEDIA BARU DALAM STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Deskriptif CSR Blood Donation Di Best Western Premier Solo Baru)." e-proceeding of management 6(1): 1579–90.
- Ardani, Ni Ketut Sri, and Luh Putu Mahyuni. 2020. "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Perusahaan." Manajemen Bisnis 17(1): 12–23.
- Haerani, Farida. 2017. "Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Meningkatkan Reputasi Perusahaan (Dalam Kajian Aspek Hukum Bisnis)." Lex Librum : Jurnal ilmu hukum 4(1): 637–55.
- Masykur. 2013. "Pengembangan Industri Kelapa Sawit Sebagai Penghasil Energi Bahan Alternatif Dan Mengurangi Pemanasan Global." Jurnal Reformasi 3(2): 96–107.
- Oktaviani, Rachmawati Meita. 2011. "Fenomena Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Realita Strategi Perusahaan Studi Kasus Pada PT APAC Inti Corpora Bawen Semarang." Dinamika keuangan dan perbankan 3(2): 143–51.
- Rasyid, E., Partini, P., Haryadi, F. T., & Zulfikar, A. (2019). Jaringan komunikasi dalam pengelolaan perencanaan program penanggulangan kemiskinan di Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), 133-144.
- Retnaningsih, Hartini. 2015. "Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat." Aspirasi 6(2): 177–88. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/512>.
- Sugiantoro, hari akbar. 2014. "Bisnis Mengakomodasi Kepentingan Pemerintah Dan Masyarakat (Studi Akomodasi Kepentingan Pemerintah Dan Masyarakat Oleh CSR PT Newmont Nusa Tenggara Tahun 2011-2012)."